

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi merupakan hal yang paling penting bagi negara dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Berkembangnya perekonomian negara tidak terlepas dari peran serta lembaga keuangan khususnya perbankan, hampir semua sector perekonomian selalu membutuhkan jasa perbankan. Perbankan merupakan salah satu institusi keuangan yang mempunyai fungsi utama sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) baik untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif. selain itu, keberadaan bank juga dapat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara, sesuai dengan peran strategis bank sebagai alat pembangunan negara (*agent of development*) yaitu bahwa bank dapat membantu kelancaran transaksi ekonomi pada setiap pelaku ekonomi, dan membantu pemerintah dalam menunjang proyek pembangunan nasional, mendorong lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil, menciptakan pemerataan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional demi tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dijelaskan mengenai perbankan dan bank. Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Artinya dengan melalui bank, dana yang dihimpun dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya oleh bank akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lainnya yang membutuhkan. Bank yang merupakan lembaga keuangan, mempunyai

peranan penting sebagai perantara keuangan. Perbankan mempunyai andil dalam perekonomian di negara ini, sebab bank dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan khususnya dibidang ekonomi.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992, kredit adalah penyediaan uang maupun tagihan. Sebelum melakukan transaksi kredit, Bank mempunyai persetujuan dan kesepakatan dengan pihak yang menjadi peminjam atau nasabah untuk mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu beserta bunga yang diberikan Bank kepada peminjam. Selain bunga Bank juga memberikan imbalan atau pembagian hasil kepada nasabah atas keuntungan (Abdullah dan Tantri 2012:163). Dalam hal ini kredit merupakan usaha yang sangat signifikan untuk dicermati karena kredit merupakan produk yang paling dominan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu Bank. Dana yang diperoleh dari tabungan dan deposito nasabah akan disalurkan kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana. Tentu saja harga jual yang diberikan akan lebih tinggi dari pemberian harga pada penabung.

Terdapat suatu fenomena umum mengenai penyaluran kredit yang saat ini sedang terjadi. Menurut Kompas.com, Bank Indonesia (BI) mencatat penyaluran kredit perbankan sedang lesu. Kredit perbankan hanya tumbuh 8,59% secara tahunan pada Agustus 2019. Hal tersebut dipengaruhi oleh masih terbatasnya permintaan kredit korporasi.

Sementara di sisi lain, sumber dana perbankan dari dana pihak ketiga (DPK) pada Agustus 2019 tumbuh melambat. Menurut data dari Bank Indonesia (BI), DPK pada bulan Agustus 2019 tumbuh sebesar 7,62% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan Juli 2019 yang sebesar 8,04%.

Berdasarkan sumber-sumber dana yang dihimpun oleh bank, dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling besar yang mempengaruhi pertumbuhan bank. Melalui dana pihak ketiga itulah bank dapat memberikan kredit kepada nasabahnya. Pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak bank pasti menyimpan berbagai risiko yang dialami. Oleh karena itu, bank seharusnya dapat melihat berbagai risiko yang dihasilkan dari pemberian kredit tersebut. Risiko kredit dapat didefinisikan dari faktor internal maupun eksternal bank itu sendiri. Faktor eksternal itu sendiri dapat dilihat dari debitur yang tidak mampu

memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan ekonomi negara yang sedang tidak stabil, tingkat suku bunga BI (*BI rate*). Sedangkan faktor internal dapat dilihat dalam berapa jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Grahadika Putra dan Wirathi (2014) melakukan penelitian “Pengaruh LDR, BI Rate, CAR, NPL Terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Bank Umum Provinsi Bali Periode 2004.I-2013.IV”. Ditemukan hasil bahwa nilai LDR (loan to deposit ratio) bank umum di Provinsi Bali berfluktuasi dengan kisaran antara 50,13 persen sampai dengan 76,67 persen. Selanjutnya, LDR, *BI rate*, CAR, dan NPL berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah kredit UMKM. Terakhir, LDR berpengaruh positif dan signifikan, *BI rate* dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan, CAR tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit UMKM yang disalurkan bank umum di Provinsi Bali.

Nofita et.al. (2018) melakukan penelitian ” Pengaruh DPK, NPL, LDR dan BI Rate terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh BPR di provinsi Bali”. Secara simultan DPK, NPL, LDR dan *BI Rate* berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh BPR di Provinsi Bali. Secara parsial DPK dan *BI rate* berpengaruh positif dan signifikan, NPL berpengaruh negatif dan signifikan, LDR tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Bali. (Nofita et.al. :2018)

Melihat dari hasil kedua penelitian tersebut, terdapat perbedaan pada variabel bebas pada kedua penelitian tersebut. Maka terdapat *research gap* pada variabel penelitian bebas yaitu CAR dan DPK. Dan pada kedua penelitian tersebut mengemukakan perbedaan hasil penelitian pada variabel *BI Rate*, yang mana Grahadika Putra dan Wirathi : 2014 mengemukakan bahwa *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan Nofita et.al. :2018 mengemukakan bahwa *BI rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *BI Rate* Terhadap Kredit Perbankan Pada Bank BUMN Konvensional Periode 2011-2018**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah judul penelitian diatas, maka rumusan masalah yang penulis dapat simpulkan, yaitu:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan?
3. Apakah *BI Rate* berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *BI Rate* berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Setelah menganalisis dari perumusan masalah yang terkait, adapun tujuan penelitian ini saya lakukan untuk mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh, *BI Rate* terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *BI Rate* terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

##### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu tambahan informasi pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, yang di harapkan mampu menambahkan faktor - faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan secara lebih detail dan lengkap. Sehingga informasi tentang penyaluran kredit perbankan akan semakin lengkap dan detail pada penelitian selanjutnya.